

Perancangan Aplikasi Bimbingan Karir Berbasis Website *Job Journey* untuk Membantu Peserta Didik Merencanakan Karir

Uston Awali¹, Pungkas Subarkah^{2*}, Riyanto³

^{1,2,3}Universitas Amikom Purwokerto

¹ustonawalie12@gmail.com, ²subarkah@amikompurwokerto.ac.id, ³riyanto@amikompurwokerto.ac.id



Histori Artikel:

Diajukan: 22 Mei 2024

Disetujui: 10 Juni 2024

Dipublikasi: 13 Juni 2024

Kata Kunci:

Aplikasi, Waterfall, Website, Karir, Job Journey

Digital Transformation

Technology (Digitech) is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang fitur-fitur baru pada aplikasi bimbingan karir berbasis website, Job Journey, yang belum ada pada aplikasi bimbingan karir sebelumnya. Aplikasi ini diharapkan membantu siswa SMA dalam merencanakan karir mereka dengan lebih baik. Metode penelitian yang digunakan adalah model waterfall, yang meliputi tahapan analisis, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Fitur-fitur baru yang dikembangkan meliputi layanan konsultasi, mentoring, webinar, kelas online, informasi lowongan kerja, dan tes psikologi. Pengujian sistem dilakukan dengan metode Blackbox Testing untuk memastikan validitas dan kinerja sistem. Hasil pengujian menunjukkan bahwa fitur-fitur aplikasi berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan. Aplikasi Job Journey berhasil memfasilitasi siswa dalam merencanakan karir mereka melalui interaksi langsung dengan profesional, memberikan wawasan dan nasihat dari para ahli, serta meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, aplikasi ini memudahkan administrator dalam mengelola data pengguna, pembayaran, artikel, serta memantau perkembangan siswa dalam menggunakan layanan aplikasi. Kesimpulannya, Aplikasi Job Journey efektif dalam memenuhi kebutuhan perencanaan karir siswa dan memudahkan pengelolaan serta pemantauan layanan oleh administrator.

PENDAHULUAN

Pemilihan karir merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan setiap individu. Bagi peserta didik, menentukan jalur karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan tujuan hidupnya adalah langkah awal yang penting dalam membangun masa depan yang sukses dan memuaskan. Berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari 2020, terdapat 6,88 juta orang yang menganggur di Indonesia. Lulusan SMK masih menjadi kelompok yang paling banyak berkontribusi dalam angka pengangguran dengan persentase sebesar 8,49%, diikuti oleh lulusan SMA dengan 6,77%, lulusan Diploma dengan 6,76%, dan lulusan Universitas dengan 5,73%. Sejak merebaknya pandemi Covid-19, perjalanan menuju karier bagi peserta didik di SMA mengalami ketidakseimbangan. Proses pengambilan keputusan karir sering kali susah dan membingungkan, terutama karena peserta didik seringkali tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi tentang berbagai pilihan karir yang tersedia. Seperti permasalahan yang dihadapi siswa- siswi di SMA Negeri 1 Kutasari dimana terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memutuskan karir sesuai dengan minat dan bakat mereka. Mereka juga bingung dalam memilih perguruan tinggi dan merasa belum siap untuk masuk dunia kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Ni et al., 2022) penelitian tersebut juga menunjukkan sebanyak 38% peserta didik merasa bingung saat memilih jurusan. Ketidakpastian ini tercermin dari keraguan peserta didik dalam menentukan pilihan jurusan. Selain itu, remaja mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir pada awal proses sebesar 44,7 persen, sementara pada saat proses pengambilan keputusan karir, angkanya turun menjadi 24,91 persen, dengan remaja perempuan mengalami kesulitan yang lebih tinggi dalam mengambil keputusan karir dibandingkan remaja laki-laki (Arjanggi, 2017). Pada masa SMA ini di kategorikan ke dalam masa remaja. Masa remaja adalah masa untuk proses pemilihan dan persiapan diri memasuki dunia kerja, seperti yang diungkapkan oleh Sukadji & Soetarlinah (2000). Ini merupakan aspek penting dari perkembangan remaja karena pekerjaan memiliki dampak yang luas dalam kehidupan seseorang.

Di tengah perkembangan teknologi informasi dan internet, penggunaan aplikasi berbasis website telah menjadi salah satu alat yang efektif dalam memberikan bimbingan karir kepada peserta didik. Sejumlah aplikasi, seperti Career Explorer, PathSource, dan Sokanu, telah muncul untuk mengatasi tantangan ini. Aplikasi-aplikasi tersebut tidak hanya menyediakan akses mudah terhadap berbagai informasi tentang berbagai bidang karir dan peluang pendidikan yang tersedia, tetapi juga memberikan layanan interaktif seperti bimbingan karir untuk

membantu peserta didik menentukan arah dan karir di masa depan. Pentingnya layanan bimbingan karir ini terletak pada upayanya memberikan panduan dan saran kepada peserta didik untuk menetapkan arah karir di masa depan. Secara mendasar, bimbingan karir adalah rangkaian proses perkembangan yang berkelanjutan, yang menggunakan pendekatan kurikuler sebagai alat bantu untuk membantu peserta didik dalam perencanaan karir, pengambilan keputusan, pengembangan keterampilan atau keahlian, pemberian informasi karir, dan pemahaman diri (Devina, 2021). Dengan adanya bimbingan dari tenaga ahli ataupun konselor, aplikasi-aplikasi tersebut dapat memberikan rekomendasi karir yang sesuai berdasarkan profil individu pengguna, membantu mereka membuat keputusan yang lebih terinformasi dan tepat.

Namun, masih terdapat kekurangan dalam aplikasi bimbingan karir berbasis website yang sudah ada saat ini. Banyak aplikasi hanya memberikan informasi secara umum tanpa memperhitungkan konteks dan kebutuhan spesifik dari setiap individu. Selain itu, fitur-fitur interaktif yang ditawarkan juga terbatas, sehingga tidak mampu memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk Merancang fitur-fitur pada aplikasi bimbingan karir berbasis website *Job Journey* yang inovatif dan komprehensif untuk membantu siswa dan siswi merencanakan karir mereka dengan lebih baik. Penelitian ini akan memfokuskan pada pengembangan fitur-fitur yang memungkinkan penyediaan informasi yang relevan dan terkini tentang berbagai bidang karir dan jalur pendidikan, serta fitur interaktif seperti webinar, layanan konseling, dan tes psikologi yang memungkinkan dapat membantu peserta didik dalam mengeksplorasi minat, bakat, dan nilai-nilai peserta didik dengan lebih mendalam. Dengan demikian, perancangan fitur-fitur aplikasi bimbingan karir berbasis website *Job Journey* yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan bimbingan karir yang lebih efektif dan memuaskan bagi siswa dan siswi SMA, sehingga dapat membantu mereka membuat keputusan karir yang lebih terinformasi dan tepat sesuai dengan potensi dan aspirasi mereka.

STUDI LITERATUR

Penelitian yang dilakukan pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya sebagai acuan pembahasan dalam penyusunan penelitian ini yang akan dijabarkan dalam kajian studi literatur di bawah ini.

Penelitian oleh (Khadafi & Syaimi, n.d.) dengan judul “Pengembangan Media Layanan Informasi Dalam Menentukan Perencanaan Karir Pada Siswa Sma Swasta Ira”. penelitian ini menggunakan metode *research and development (R&D)* yang mengacu pada desain pendidikan yang berkembang. Hasil penelitian ini menggunakan model ASSURE yang dimodifikasi dan dibatasi oleh tiga tahapan yaitu analisis, perancangan, dan pengembangan yang sudah diuji oleh para ahli dan mendapat predikat sangat layak. Kemudian penelitian oleh (Bachtiar Sebastian et al., n.d.) dengan judul “E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang penggunaan website E-Career pada siswa SMA. Gambaran website berupa website yang berisi game kuis mengenai perencanaan karir untuk membantu siswa merencanakan karir.

Penelitian selanjutnya di lakukan oleh (Sodiq & Herdi, 2021) dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa”. Metode yang digunakan menggunakan kajian literatur sistematis ini didapatkan melalui database penyedia jurnal nasional dan internasional melalui google scholar yang selanjutnya dianalisis secara sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan perencanaan dan kematangan karir pada siswa. Baik media tersebut seperti blog, multimedia maupun penggunaan internet dapat menjadi sumberdaya yang memadai untuk peningkatan karir siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2021) dengan judul “Layanan Bimbingan Karir Berbasis Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sma”. Metode penelitian ini yaitu Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dalam mengambil keputusan karir siswa SMA. Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa belum bisa mengambil keputusan dengan baik sehingga dengan adanya fitur layanan bimbingan online ini siswa merasa terbantu dalam mengambil keputusan karirnya.

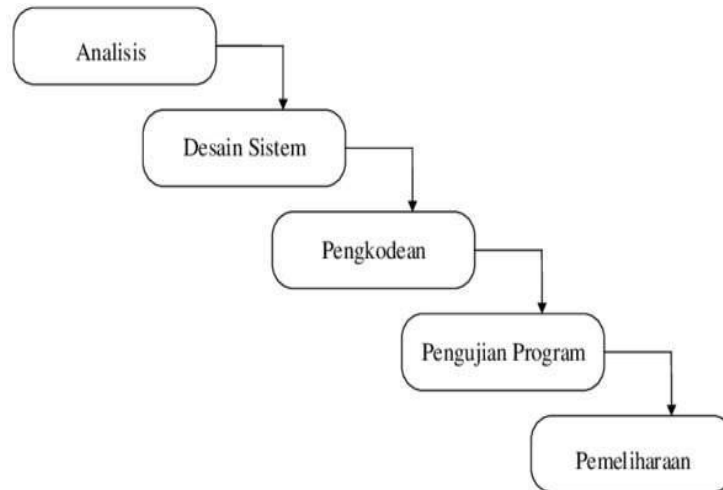
Kemudian Penelitian oleh (Gina Sintya, 2022) dengan judul “Aplikasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Berbasis Android Untuk Pengembangan Karir Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa aplikasi ini memiliki fitur yang mampu meningkatkan kematangan karir siswa yaitu ruang konsultasi, rasionalisasi nilai rapor, dan perencanaan karir. Penelitian selanjutnya oleh (Fitri et al., 2022) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Career Development Center (CDC) Berbasis Website Sebagai Sarana Pengembangan Karir”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SDLC dengan pendekatan metode waterfall yang mempunyai 5 tahapan yaitu analisis, desain, coding, testing, dan pemeliharaan. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa sistem informasi Career Development Center yang dibuat “sangat baik” dengan persentase penilaian “95,3%”.

Dari hasil kajian penelitian terdahulu di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian ini. Gap Penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah merancang fitur baru pada aplikasi bimbingan karir *Job Journey*, karena pada penelitian sebelumnya belum ada yang merancang dan

mengembangkan fitur baru pada aplikasi yang sudah ada.

METODE

Metodologi yang diterapkan dalam perancangan aplikasi bimbingan karir *Job Journey* adalah model waterfall, yaitu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menyalurkan proses secara sistematis dan berurutan, terdiri dari lima tahap seperti yang dijelaskan pada Gambar 1.:



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis

Tahap pertama adalah menganalisis kebutuhan calon pengguna terhadap sistem. Tahap pengumpulan data ini dilakukan melalui observasi langsung dan wawancara kepada siswa dan siswi kelas XI SMA Negeri 1 Kutasari. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk sepenuhnya memahami sistem sebagai langkah awal menuju proses perancangan dan dapat berupa data-data terkait kebutuhan pengguna dalam pembuatan aplikasi bimbingan karir ini.

2. Desain Sistem

Tahapan ini merupakan tahap menggambar, merencanakan dan membuat suatu susunan menjadi satu kesatuan dimana ide diimplementasikan dan solusi dari permasalahan yang ada dirancang melalui pemodelan sistem, seperti use case diagram, activity diagram, class diagram dan sebagainya. Tujuan dari tahap desain ini adalah untuk mempermudah proses pengkodean program agar aplikasi yang dibuat nanti sesuai dengan kerangka / arsitektur sistem yang diinginkan.

3. Implementasi / Pengkodean

Pada tahap ini dilakukan penulisan kode program untuk merealisasikan desain yang telah dibuat.

Dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman Python, framework Django, bootstrap dan Mysql.

4. Pengujian

Pengujian unit Sistem Aplikasi Bimbingan Karir dilakukan dengan menggunakan Blackbox Testing, dimana perhatian utama pengujian difokuskan pada validitas dan kinerja sistem secara keseluruhan. Pendekatan ini bertujuan untuk memverifikasi bahwa sistem yang dikembangkan dapat memenuhi karakteristik dan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya dengan mengevaluasi fungsionalitasnya secara menyeluruh. Proses ini dimulai dengan menguji fungsionalitas, yang melibatkan pengujian semua fitur yang ada dalam aplikasi. Langkah berikutnya adalah pengujian karier online, di mana sistem akan diuji oleh pengguna. Tahap terakhir adalah pengujian beban, di mana aplikasi diuji dengan diakses oleh banyak pengguna secara bersamaan.

5. Pemeliharaan

Langkah terakhir dalam model waterfall adalah tahap pemeliharaan. Pada tahap ini, perangkat lunak yang sudah selesai dikembangkan dijalankan dan diperbaiki sesuai kebutuhan. Pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya, perbaikan implementasi unit sistem, dan peningkatan fungsionalitas sistem sesuai dengan kebutuhan baru.

HASIL

Perancangan Aplikasi Bimbingan Karir *Job Journey* Untuk Membantu Peserta Didik Merencanakan Karir dengan menggunakan pendekatan model waterfall adalah sebagai berikut :

Analisis Kebutuhan

Ini adalah tahap di mana semua kebutuhan dijelaskan secara rinci untuk menggambarkan detail kebutuhan tersebut dengan tujuan menghasilkan inovasi baru atau memperbaiki desain sistem.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, banyak informasi diperlukan, sehingga penulis menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder:

A. Data Primer

Mengumpulkan data secara langsung terhadap objek yang diteliti. Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dan dialog langsung dengan siswa- siswi kelas XI SMA Negeri 1 Kutasari untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam aplikasi perencanaan karir ini.

2. Metode Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data atau dokumen petunjuk tentang Aplikasi Bimbingan Karir yang sudah ada.

3. Metode Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperkuat data dan mendapatkan informasi secara langsung.

B. Data Sekunder

Data teoritis diperoleh dari buku-buku dan sumber-sumber internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Pencarian melalui internet dilakukan dengan mencari situs atau jurnal yang relevan dengan judul penelitian yang dibuat.

2. Pengolahan Data

Sebagai bagian dari proses pengolahan data, penulis menganalisis penelitiannya tentang perancangan sistem Aplikasi Bimbingan Karir *Job Journey*. Selama analisis tersebut, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang menjadi penyebab kekurangan dalam sistem yang sedang berjalan saat ini. Hal ini memotivasi penulis untuk merancang ulang sistem Aplikasi Bimbingan Karir. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengolahan data penulis:

A. Analisis data primer dan sekunder dilakukan oleh penulis.

B. Penulis membuat desain perancangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

C. Pengujian aplikasi sistem aplikasi bimbingan karir dilakukan sebagai bagian dari proses tersebut.

3. Analisis Sistem

Analisis sistem adalah proses pemecahan suatu sistem informasi menjadi komponen-komponennya dengan tujuan mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah, peluang, hambatan, serta kebutuhan yang diharapkan sehingga perbaikan dapat diusulkan. Secara umum, perancangan sistem informasi pengajian pada CV. Xyz akan memiliki gambaran sebagai berikut:

A. Aplikasi ini berupa situs web yang menggunakan bahasa pemrograman server Python dan menggunakan basis data MySQL.

B. Untuk mempermudah pengembangan dan pemeliharaan, aplikasi ini akan dibangun menggunakan framework django dan bootstrap

PEMBAHASAN

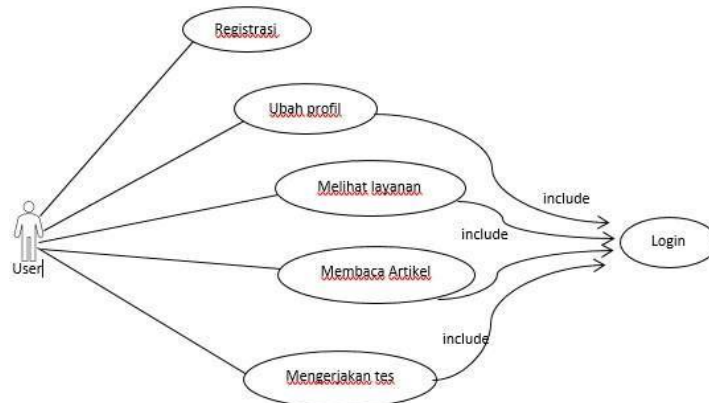
Desain Sistem

1. Use Case Diagram Aplikasi

Dalam desain sistem merupakan tahapan perancangan dari sebuah permasalahan atau kebutuhan calon pengguna yang sudah di dapat. Use case diagram adalah sebuah diagram dalam Unified Modeling

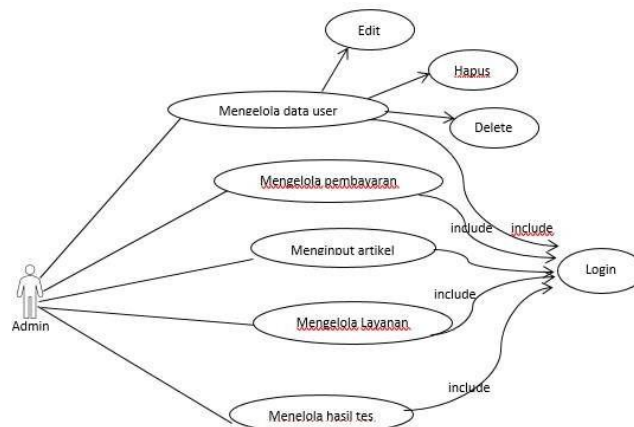
Language (UML) yang menggambarkan interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem yang akan dikembangkan. Use case diagram menunjukkan berbagai skenario di mana pengguna berinteraksi dengan sistem untuk mencapai tujuan tertentu. Pada perancangan aplikasi bimbingan karir *Job Journey* terdapat dua aktor yaitu

user dan admin yang disajikan dalam bentuk use case diagram di bawah ini



Gambar 2. Use Case Diagram User

Pada gambar 2. di atas adalah bagaimana alur atau tindakan dari user untuk mengakses aplikasi bimbingan karir Job Journey mulai dari registrasi, login, melihat layanan di Job Journey, membaca artikel serta mengerjakan berbagai tes yang disediakan.



Gambar 3. Use Case Diagram Admin

Pada gambar 3. di atas merupakan hak akses untuk admin dalam menjalankan aplikasi Job Journey yaitu mengelola data user, mengelola pembayaran bagi user yang sudah mendaftar kelas dll, menginput artikel, mengelola layanan dan hasil tes yang dilakukan user.

2. User Interface

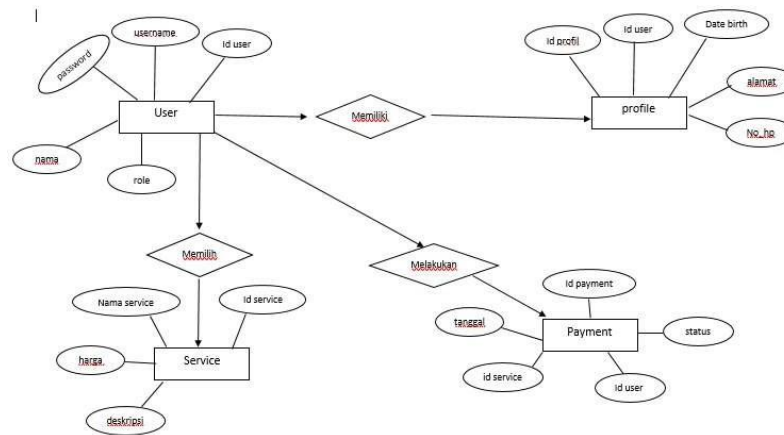
User Interface adalah proses yang digunakan desainer untuk membuat tampilan dalam perangkat lunak atau perangkat terkomputerisasi, dengan fokus pada tampilan atau gaya. Tujuan dari desainer UI adalah untuk membuat desain antarmuka yang membuat pengguna mudah untuk digunakan dan menyenangkan. Berikut adalah user interface dari aplikasi Job Journey dengan fitur terbarunya.



Gambar 4. User Interface

3. ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity-Relationship Diagram (ERD) adalah representasi visual dari data yang digunakan untuk merancang dan mengelola database. ERD menggambarkan bagaimana data terstruktur dan bagaimana berbagai entitas dalam sistem berhubungan satu sama lain. Dalam konteks pembuatan aplikasi, ERD sangat penting untuk membantu merancang database. Di bawah ini ERD aplikasi Job Journey :



Gambar 5. ERD

Implementasi (Pengkodean)

Di bawah ini merupakan hasil implementasi dari perancangan fitur dari aplikasi bimbingan karir Job Journey. Fitur-fitur yang dibuat pada aplikasi Job Journey ini adalah fitur yang belum ada pada aplikasi atau penelitian yang sudah ada sehingga penulis tertarik untuk membuat yang didasarkan kepada kebutuhan calon pengguna khususnya dalam merencanakan karir. Berikut tampilan fitur dari aplikasi Job Journey :

1. Halaman Awal

Halaman awal adalah halaman pertama kali masuk oleh user yang mana berisi informasi tentang aplikasi Job Journey dan user juga dapat membaca artikel-artiklen yang sangat relevan untuk mencari karir di masa depan. Terdapat menu lain juga seperti halaman untuk login atau untuk mendaftarkan user baru pada aplikasi Job Journey.



Gambar 6. Halaman Awal

2. Halaman Home

Halaman Home adalah halaman user setelah melakukan login dan sudah mendaftar sebagai pengguna Job Journey. Di halaman home ini user dapat melihat fitur dan layanan apa saja yang disediakan oleh Job Journey. Menu yang ada pada halaman home adalah menu Layanan utama Job Journey seperti layanan konsultasi, mentoring, webinar, kelas online, informasi lowongan kerja, panduan karir, profil pengguna dan menu tes psikologi.



Gambar 7. Halaman Home

3. Halaman Webinar

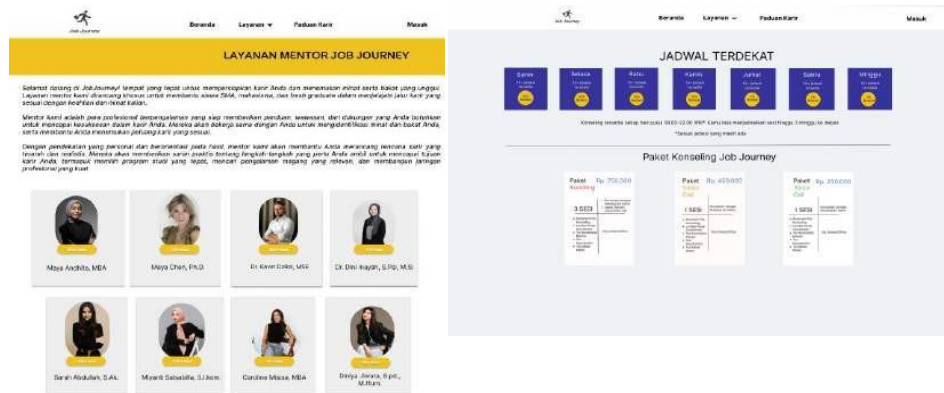
Halaman ini adalah salah satu fitur yang disediakan Job Journey yang dapat membantu user untuk memperoleh informasi mengenai karir melalui forum diskusi atau webinar yang tentunya dengan para ahli dibidangnya.



Gambar 8. Halaman Webinar

4. Halaman Konseling atau mentoring

Halaman ini berisi para mentor dari Job Journey yang sudah terpercaya untuk membantu para user menemukan karir sesuai minat dan bakat mereka di masa depan. Di halaman ini juga disediakan fitur untuk membuat jadwal rutin dengan mentor sesuai dengan yang diinginkan user dan tentunya dengan biaya terjangkau



Gambar 9. Halaman Konseling

5. Halaman Kelas Online

Halaman Kelas Online merupakan fitur dari job journey dimana user disini bisa mendaftar atau mengikuti kelas online dengan harga yang sangat terjangkau dan tentunya akan banyak mendapat benefit yang sangat bermanfaat seperti pembicara ahli, menambah skill, sertifikat, grup komunitas dan lain sebagainya.



Gambar 10. Halaman Kelas Online

6. Halaman Tes Psikologi

Tes ini berfungsi sebagai tolak ukur untuk user atau peserta didik yang ingin mengetahui keterampilan atau karir yang cocok sesuai dengan minat dan bakat mereka, Hasil tes ini nantinya akan di kirim ke user melalui email yang tentunya akan bermanfaat bagi user dalam menentukan karir mereka.



Gambar 11. Halaman Psikotes

Testing (Pengujian)

Pada tahap pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa sistem atau aplikasi yang dikembangkan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dan bekerja dengan baik tanpa kesalahan. Berikut

hasil pengujiannya

:

Tabel 1. Hasil Pengujian

No	Menu	Metode Pengujian	Outpt yang di harapkan	Hasil
1.	Login	User melakukan login dengan memasukan email atau paswword salah	Akan muncul alert bahwa email/sandi salah	Sesuai
2.	Tes Psikologi	User mencoba mengerjakan tes psikologi yang ada di sistem	Akan muncul alert berhasil mengerjakan tes dan tersimpan di database	Sesuai
3.	Pendaftaran Layanan bimbingan	User mencoba mendaftar untuk mengikuti salah satu layanan bimbingan yang ada di sistem	Akan muncul alert data anda berhasil dikirim	Sesuai
4	Profil	User melakukan perubahan pada data profil	Data akan berhasil diubah	Sesuai
5	Pembayaran	User melakukan pembayaran untuk pendaftaran layanan	Akan muncul alert berhasil melakukan pembayaran	Sesuai

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, pembahasan, implementasi, dan pengujian sistem dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa Aplikasi Job Journey berhasil memfasilitasi siswa dalam merencanakan karir melalui fitur konsultasi, mentoring, webinar, kelas online, informasi lowongan kerja, dan tes psikologi. Aplikasi ini memungkinkan interaksi langsung dengan profesional, sehingga siswa dapat memperoleh wawasan dan nasihat dari para ahli, meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Selain itu, aplikasi ini memudahkan administrator dalam mengelola data pengguna, pembayaran, artikel, serta memantau perkembangan siswa dalam menggunakan layanan aplikasi. Pengujian sistem menunjukkan bahwa fitur-fitur aplikasi berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan, sehingga Aplikasi Bimbingan Karir Job Journey efektif dalam memenuhi kebutuhan perencanaan karir siswa dan memudahkan administrator dalam pengelolaan serta pemantauan layanan.

REFERENSI

- Akbari, A. A., Sakti, K., & Nursalim, M. (n.d.). *Pengembangan Software E-Career Untuk Perencanaan Karir Siswa Kelas X Sma N I Sekaran*.
- Atmini, S., Endy Budiarto, A., Ahsan, M., & Malang, K. (2019). Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Tracer Study Menggunakan Metode Waterfall Berbasis Web. In *Universitas Kanjuruhan Malang Siti Atmini* (Vol. 2).
- Awalia Rehanian, N., Setiyani, H., & Septian, F. (2023). *Perancangan Aplikasi Career Center Berbasis Web Pada Sekolah Tinggi Teknologi Informasi NIIT JIPETIK Halaman 01-08 eISSN XXXX-XXXX Published by LPPINPEST Journal homepage: <https://ejournal.lppinpest.org/index.php/jipetik/index>* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.xxxx/ji>
- Bachtiar Sebastian, I., Dwi Ariyanto, R., & Nusantara PGRI Kediri, U. (n.d.). "Strategi Menghadapi Sistem Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Untuk Generasi Indoneisa yang unggul dan Tangguh" *E-CAREER: Konsep Perencanaan Karier Berbasis Website untuk Siswa Sekolah Menengah Atas*.
- Bimbingan Konseling, J., & Nurul Fikriyani, D. (2021). *Jurnal Edukasi Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa*. 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.22373/je.v6i2.7563>
- Dewi, L., Rohaeti, E. E., & Irmayanti, R. (2021). Layanan Bimbingan Karier Berbasis Online Melalui Teknik Diskusi Kelompok Dalam Pengambilan Keputusan Karier Siswa Sma. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 338. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.8394>
- Fitri, N. K., Mary, T., & Pratama, A. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Career Development Center (CDC) Berbasis Website Sebagai Sarana Pengembangan Karir*.

- Gumelar, R., Sudrartono, T., & Nunung, A. (2024). Analisis Perancangan Sistem Informasi CDC Berbasis Web untuk Meningkatkan Informasi Lowongan Pekerjaan Bagi Lulusan Politeknik Piksi Ganesha Bandung. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4836–4850. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1051>
- Khadafi, H. N., & Syaimi, K. U. (n.d.). *Pengembangan Media Layanan Informasi Dalam Menentukan Perencanaan Karir Pada Siswa Sma Swasta Ira Information Services Media Development In Determining Career Planning On Ira Private High School Students*.
- Kusuma, W., Bimbingan, H. L., & Konseling, D. (n.d.). *Pengembangan Media Aplikasi Perencanaan Karir Berbasis Android Untuk Siswa Kelas Xi Sman 2 Bojonegoro*.
- Layanan, A., Dan, B., Berbasis, K., Untuk, A., Siswa, P. K., Layanan Bimbingan, A., Konseling, D., Android, B., & Sintya, G. (n.d.). *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling 11 (2) Desember 2022*.
- Mokoginta, D., Amerlien Sandra Wowiling, S., Subhan Iswahyudi, M., Suparman, A., & Veza, O. (2024). *Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Dengan Metode Waterfall*. 4(1). <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i1.3787>
- Ni, M., Ayu, K., Gde, I., Widarnandana, D., & Retnoningtias, D. W. (2022). *Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier*. 11(3), 341–350. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3>
- Penerapan, J., Buatan, K., Khaliq, A., Batubara, S., Syaula, M., & Lubis, Y. E. (n.d.). *Perancangan Sistem Karir Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel* (Vol. 4, Issue 1A). *Pengembangan Media Layanan Informasi Karier Berbasis Android Dalam Perencanaan Karier Pada Peserta Didik*. (n.d.).
- Poetra, F. H., Fadillah Rezky, S., Prodi, J., Informatika, M., & Medan, G. (2024). Perancangan Aplikasi Lowongan Kerja Berbasis Web dengan Menggunakan Metode Waterfall. In *Jurnal SIKOM (Sistem Informasi Komputer)* (Vol. 1, Issue 1).
- Sabda Lesmana, L., Putra, F., & Yandani, E. S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web. In *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia* (Vol. 14, Issue 2).
- Sodiq, D., & Herdi, H. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(4), 540. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i4.3951>
- Sofiah, S. (2020). Sistem Informasi Pencarian Lowongan Kerja Dahlan. In *Siti Sofiah TEDC* (Vol. 14, Issue 2).
- Wahyudi, E., Indah Pradasari, N., Informatika Politeknik Negeri Ketapang Jl Rangka Sentap-Dalong, T., & Sukaharja Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, K. (2021). *Sistem Informasi Pusat Pengembangan Karir Mahasiswa Berbasis Web pada Politeknik Negeri Ketapang*. 14(2), 401–412. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/elkom/page401>
- Wardanu, P. S., & Aryanto, J. (2023). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Pencarian Lowongan Kerja Berbasis Web. *Media Online*, 4(3), 1411–1423. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i3.1478>